

B A B I

P E N D A H U L U A N

Pembangunan nasional menempatkan agama sangat penting untuk membentuk manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional, dalam arti pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia. Menurut Mukti Ali, antara pendidikan dan pembangunan mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan. "Proses pendidikan harus memacu pada pembangunan, dan pembangunan harus mendorong proses pendidikan."¹

Maka dari itu pendidikan agama selalu berdasarkan pada Al Qur'an, oleh karena Al Qur'an merupakan sumber pokok ajaran agama Islam. Mengingat mempelajari Al Qur'an adalah wajib bagi umat Islam, maka pendidikan Al Qur'an harus dikenalkan pada anak sejak kecil. Hal ini dimaksudkan agar anak pada usia dewasa menjadi pemeluk agama Islam yang sempurna. Sedang guru atau ustadz yang mengajar Al Qur'an mendapat honor (gaji) dari pengurus yayasan, disamping itu mereka beranggapan bahwa mengajarkan Al Qur'an merupakan ibadah kepada Allah. Adapun lembaga pendidikan agama Islam yang merupakan lanjutan dari pendidikan yang terdapat di Musholla adalah pesantren.

¹. Mukti Ali, Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini, Rajawali, Jakarta, 1987, hal. 7.

Berbicara tentang pesantren pada dasarnya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Karena ia mewariskan budaya Indonesia. Dr. Sutomo menaruh perhatian besar pada pesantren karena beberapa hal :

Pertama : Karena dengan sistem itu Kyai/guru bisa memberikan pengawasan langsung pada santri. Di sini Dr. Sutomo menekankan aspek pengaruh sistem pondok dalam proses pendidikan.

Kedua : Ia melihat keakraban Kyai dan santri, yang memberikan pengetahuan (pengetahuan yang telah berkembang).

Ketiga : Bahwa pesantren telah mampu mencetak orang-orang yang lebih bersifat mandiri.

Keempat : Beliau tertarik pada cara hidup Kyai yang sederhana, tetapi penuh kesenangan dan kegembiraan dalam memberikan penerangan.

Kelima : Pesantren merupakan sistem pendidikan yang murah biaya, penyelenggaraannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. 2

Berdasarkan pada pandangan tersebut diatas , maka skripsi yang berjudul " Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an - (PIQ) DI SINGOSARI MALANG -

. Berusaha menjelaskan berbagai aktifitas yang dilakukan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an. Dalam menyusun skripsi ini didasarkan pada studi lapangan (Field Study) yang telah dilaksanakan terhadap pondok pesantren tersebut juga disusun berdasarkan telaah pustaka yang telah penulis lakukan terhadap buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan dalam judul.

² M. Dawam Raharjo, Editor, Pergulatan Dunia Pesantren, (P3M, Jakarta tahun 1985), hal. ix

A. Penegasan Judul

Sebelum menginjak pada permasalahan lebih lanjut terlebih dulu penulis akan menjelaskan beberapa segi mengenai judul sebagai berikut : "Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Sebagai Fenomena Kebudayaan Islam Di Singosari Malang". Hal ini untuk menghilangkan kesimpang siuran pengertian. Maka perlu disini penulis menegaskan istilah - istilah sebagai berikut :

Pondok Pesantren : Pondok Pesantren berasal dari kata funduk, bahasa Arab yang berarti rumah atau hotel, akan tetapi pondok di dalam pesantren di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan pedepokan. Yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petak dalam kamar merupakan asrama bagi para santri. Keseluruhan lingkungan masyarakat tempat para santri itu mukim dan menuntut ilmu disebut pesantren. 3

Dengan demikian yang dimaksud dengan Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang dilengkapi dengan segala fasilitas. Seperti rumah Kyai, asrama atau pondok, ruang belajar, kantor administrasi, ruang makan tempat jemuran pakaian, kamar mandi dan tempat beribadah (musholla atau masjid).

3. Abd. Rachman Shaleh, dkk, Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren, Proyek Pembinaan Dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, Jakarta, 1984/1985, hal. 7

Ilmu Al Qur'an : "Pengetahuan tentang Al Qur'an".⁴

Merupakan nama dari Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) yang penulis jadikan obyek penelitian. Pada mulanya santri yang belajar disitu kurang mampu dalam membaca Al Qur'an.

Di : Kata rangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.⁵

Singosari : Merupakan tempat Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) yang berada di kota Singosari yang penulis jadikan obyek penelitian. Terletak 9 km sebelah utara kota Malang. Sedang untuk batas-batasnya disebelah timur dibatasi dengan kecamatan Pakis dan Jabung, sebelah utara dibatasi dengan kecamatan Lawang, sebelah barat dibatasi dengan kecamatan Karangploso dan sebelah selatan dibatasi dengan kecamatan Blimbing.

⁴Wawancara dengan KH. Bashori Alwi, Pengasuh Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) tgl 17 Jan 1993.

⁵W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta 1976, hal. 880

Malang : Merupakan daerah tingkat II, adapu batas -
batasnya sebagai berikut. Sebelah timur di-
batasi dengan Kabupaten Lumajang dan Pro -
bolinggo, sebelah utara dibatasi dengan Ka-
bupaten Pasuruan, sebelah barat dibatasi
dengan Kabupaten Kediri dan Blitar dan
sebelah selatan dibatasi dengan laut samu -
dera Indonesia.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka maksud judul tersebut adalah membahas berbagai segi tentang Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) sebagai salah satu wujud dari kebudayaan Islam yang ada di Singosari Malang.

B. Alasan Memilih Judul

Judul diatas dipilih berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Menurut tinjauan historis Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang mampu mencetak manusia-manusia muslim yang berkualitas dalam Ilmu Agama dan berakhlak mulia.⁸
2. Eratnya hubungan antara Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) itu, antara Kyai sebagai pemimpin Pondok Pesantren selalu membaaur dan menyatu dengan masyarakat.
3. Bahwa Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) mempunyai dampak yang positif terhadap masyarakat.

⁸. KH. Bashori Alwi, Op. cit,

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini dapat dilakukan se
bagai berikut :

1. Bagaimanakan awal berdirinya Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari Malang.
2. Bagaimana aktifitas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ).
3. Dalam bidang apa saja aktifitas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ).

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari agar penulisan skripsi ini tidak keluar dari garis-garis pembahasan yang telah dirumuskan maka perlu kiranya disini penulis memberikan batasan atau lingkup pembahasan.

Sesuai dengan judul "Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari Malang". Maka penulis menegaskan bahwa lingkup pembahasan berkisar pada sejarah berdirinya dan aktifitas yang dilakukan Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari Malang.

E. Tujuan Penulisan

Pembahasan skripsi ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari.
2. Untuk mengetahui berbagai aktifitas Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari.
3. Untuk mengetahui kebudayaan Islam yang ada di Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari

F. Metodologi

1. Sumber dan cara penggalan data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil data dari berbagai sumber yaitu :

- a. Sumber kepustakaan, data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan berbagai macam buku, majalah dan catatan-catatan yang ada hubungannya dengan skripsi ini.
- b. Sumber lisan, dengan mengadakan wawancara terhadap orang-orang yang ikut serta dalam pendirian Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) atau dengan keluarga pesantren.
- c. Sumber lapangan, sumber yang diperoleh dengan jalan mengadakan observasi di lingkungan pondok pesantren.

2. Pengolahan data dan analisa

Untuk mengolah data-data yang digunakan sebagai pembentukan fakta sebagai berikut :

- a. Metode pengolahan data yang bersifat kompilatif, yaitu pengumpulan data secara keseluruhan baik dari kepustakaan maupun dari sumber lisan.

- b. Metode komparatif data, membanding-bandingkan semua sumber yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebagai fakta.¹⁰
- c. Metode pengolahan data analistis induktif, yaitu dalam menganalisa data berangkat dari data khusus kemudian menuju yang umum.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam skripsi ini digunakan dua macam metode sebagai berikut :

- a. Metode penyajian data yang bersifat informatif deskriptif, yaitu dengan cara menerangkan apa adanya dari data-data yang diperoleh.
- b. Metode penyajian data yang bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan cara menerangkan kesimpulan melalui beberapa analisa yang dianggap perlu.

G. Sistematika Penulisan

Bab Pertama : Pendahuluan

Bab ini menggambarkan secara global dari keseluruhan isi skripsi ini, terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, metodologi, kemudian dilanjutkan dengan sistematika pembahasan

Bab Kedua : Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari.

¹⁰. Nugroho Noto Susanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu UI, Jakarta, 1975, hal. 11

Di dalam bab ini akan dibicarakan tinjauan historis dan faktor berdirinya Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ), tujuan dan karakteristik, serta garis besar perkembangannya.

Bab Ketiga : Pengelolaan Pondok Pesantren

Bab ini berisi tentang organisasi dilanjutkan dengan sistem belajar mengajar serta fasilitas dan akomodasi.

Bab Keempat : Aktifitas Di Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari Malang

Bab ini berisi tentang aktifitas yang ada di Pondok Pesantren Ilmu Al Qur'an (PIQ) dalam bidang keagamaan, sosial, serta kesenian.

Bab Kelima : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan lampiran.